

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

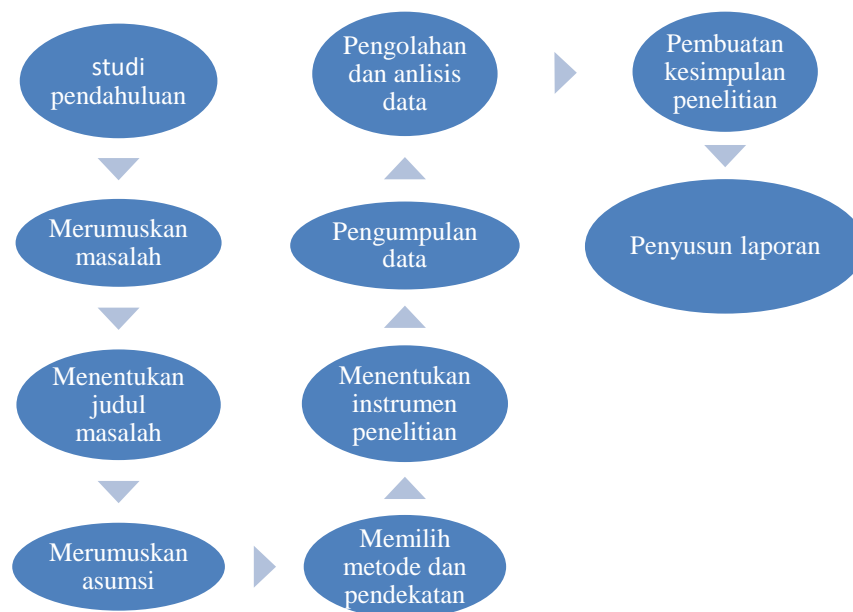
Metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian yaitu metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Analisis yang akan dilakukan penelitian adalah gambaran pembelajaran teknik vokal yang dilakukan paduan suara SMPN 34 Bandung.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2015, hlm. 15) dalam Azzailani (2016, hlm.) memaparkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hal ini memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung berdasarkan analisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya, bukan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Peneliti dilakukan pada objek yang alamiah, maksudnya adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa gambaran atau kata-kata, bukan angka. Maka metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk diterapkan pada penelitian pembelajaran teknik vokal paduan suara di SMPN 34 Bandung dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya dalam sebuah narasi.

B. Desain Penelitian

Instrument utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing peneliti bisa memiliki model desain penelitian sendiri sesuai dengan keinginannya. Dalam perencanaan desain penelitian kualitatif dituntut untuk merumuskan kerangka operasional penelitian dengan matang, termasuk tahapan penelitian. Kemudian peneliti dapat menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara akurat dan sistematis mengenai penelitian yang akan dilakukan.



Bagan 3.1: Desain penelitian
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun laporan penelitian. Diperlukan langkah atau tahapan dalam menyusun laporan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

1. Studi Pendahuluan

Dalam hal ini diperlukan adanya pengamatan awal berdasarkan berkas/arsip mengenai pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung.

2. Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, akan muncul masalah-masalah yang harus diatasi. Dan Peneliti menemukan pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung yang mencakup pembelajaran teknik vokal, pembelajaran teknik pernafasan, materi lagu. Proses ini berjalan dengan baik dan struktural sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan hal ini peneliti ingin mengupas mengenai pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung.

3. Menentukan Judul Penelitian

Setelah merumuskan masalah, langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian. Judul penelitian ini harus secara ringkas dan jelas dalam mempersentasikan fokus penelitian. Maka dari itu judul yang akan ditentukan peneliti adalah "*Pembelajaran Teknik Vokal Pada Paduan Suara SMPN 34 Bandung*"

4. Merumuskan Asumsi

Langkah selanjutnya yang ditempuh peneliti adalah merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang disesuaikan dan difokuskan pada rumusan masalah. Peneliti berasumsi bahwa pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung berjalan dengan baik dan terstruktur. Hal ini terlihat dari prestasi yang dicapai oleh tim paduan suara SMPN 34 Bandung.

5. Memilih Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu keadaan dengan apa adanya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jadi penelitian ini dilakukan dengan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung.

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini dinilai tepat dalam melakukan penelitian pada kasus ini. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena social dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut. Berdasarkan pernyataan itu

maka analisis pada pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya dalam sebuah narasi.

6. Menentukan Instrument Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci, menurut Sugiono dalam Azzailani (2016, hlm. 33) mengutarakan bahwa “Peneliti sebagai instrument utama berfungsi menetapkan fokus penelitian” dengan cara melakukan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelatihan paduan suara SMPN 34 Bandung yang meliputi pembelajaran vokal, pelatihan nafas, materi lagu, dan pengelolaan latihan. Objek pada penelitian ini diantaranya adalah Bapak Dadang Koswara, S.Pd selaku pelatih paduan suara SMPN 34 Bandung, dan beberapa perwakilan anggota paduan suara pada masing-masing suara (Sopran, Mezzo, dan Alto).

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 34 Bandung Jln. Waas, Batununggal, Soekarno Hatta, Kota Bandung. tepatnya di ruang karawitan tempat latihan ekstrakurikuler Paduan Suara SMPN 34 Bandung (TEVOICE).



Gambar 3.2 SMP Negeri 34 Bandung
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 3.3 Peta SMP Negeri 34 Bandung
Sumber: google maps

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting di dalam penelitian. Karena tujuan yang paling utama adalah mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi ini digunakan peneliti sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara melihat proses latihan rutin paduan suara SMPN 34 Bandung serta melihat video penampilan paduan suara SMPN 34 Bandung. Observasi dilakukan peneliti dari tanggal 20 Desember 2016 sampai 10 februari 2017.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah aktivitas Tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Menurut Denzin (dalam Tobing 2014, hlm. 19) mengutarakan bahwa “wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu”. Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa wawancara itu penting untuk digunakan di dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan ini. Dengan wawancara ini peneliti mendapatkan informasi dan data-data

yang tidak didapat pada observasi namun tentu saja masih berkaitan dengan apa yang peneliti akan teliti. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, diantaranya adalah pelatih paduan suara SMPN 34 Bandung yaitu Bapak Dadang Koswara, S.Pd untuk mengetahui proses pembelajaran teknik vokal, kendala yang hadapi, hingga hasil yang dicapai. Serta beberapa perwakilan masing-masing suara anggota paduan suara SPMN 34 Bandung (TEVOICE). Wawancara tak hanya dilakukan sekali untuk mengetahui lebih lanjutin formasi/jawaban dari pertanyaan yang muncul pada wawancara sebelumnya.



Gambar 3.4 Pelatih SMP Negeri 34 Bandung
Sumber: Pribadi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan mencari informasi dan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mempelajari data-data yang terkumpul dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini berupa audio, visual, dan audio visual selama proses pembelajaran teknik vokal berlangsung hingga hasil yang didapat.

a. Audio

Dokumen audio digunakan untuk membantu observasi dan melengkapi catatan-catatan wawancara. Peneliti dapat memutar kembali rekaman audio untuk melengkapi jawaban yang tidak sempat ditulis.

b. Visual

Dokumentasi visual disini merupakan foto/gambar tak bersuara. Dokumentasi visual digunakan peneliti untuk menghadirkan bukti otentik terkait dengan peristiwa, proses, pelaku, waktu, dan hasil yang didapat pada proses pembelajaran teknik vokal yang dilakukan paduan suara SMPN 34 Bandung.

c. Audio Visual

Dokumentasi audio-visual yang dimaksud adalah dokumentasi berbentuk video yang digunakan peneliti dalam menggali informasi dinamis pada proses pembelajaran teknik vokal yang dilakukan pada suara SMPN 34 Bandung.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara mencari sumber bacaan berupa buku-buku, artikel, dan media informasi lainnya. Dan buku yang menjadi acuan peneliti adalah sebagai berikut.

a) Buku pintar olah vokal (Yudha Prayudha, 2010)

Buku ini merupakan buku yang membahas tentang segala hal yang menyangkut dengan teknik vokal yang baik dan benar. Penjelasan dari buku ini dijadikan sebagai penguat data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

b) Pedoman Pelafan Seriosa Indonesia (Aning Katamsi dan Zen Hae, 2011)

Buku ini merupakan pedoman pelafalan secara baik kata-kata bahasa Indonesia dalam lirik seriosa. Buku ini menjadi salah satu buku yang memudahkan peneliti dalam melengkapi sumber yang berkaitan dengan teknik vokal.

c) Teknologi Pembelajaran (Bambang Warsita, 2008)

Buku ini menjelaskan segala hal tentang pembelajaran yang memudahkan peneliti dalam melengkapi sumber yang berkaitan dengan pembelajaran.

d) Belajar dan Pembelajaran (Aunurrahman, 2011)

Buku ini menjadi salah satu yang dijadikan penguat data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif. Data akan diolah setelah semua data terkumpul dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokan data yang dibahas sesuai dengan penelitian
2. Menyesuaikan antara data yang diperoleh dilapangan, narasumber, dan sumber literatur yang menunjang penelitian sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan semua hasil penelitian yang sudah melalui proses pengolahan data.

Proses analisis data ini dilakukan dengan mengumpulkan data untuk ditelaah dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan, catatan lapangan, foto dan sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2008, hlm. 337) dalam Dian mengungkapkan bahwa “Ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau Penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data “.

Adapun langkahlangkah analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin sering peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data-data pokok penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang perlu, mencari tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan sebagai langkah awal dari kegiatan menganalisis agar memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Adapaun aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah tentang pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil mereduksi seluruh data-data yang terkumpul dengan jelas yang mengacu pada judul dan rumusan masalah mengenai pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung. Hal ini bertujuan agar

peneliti dapat dengan mudah mengambil kesimpulan dari data temuan yang terkait dengan tema penelitian ini.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Setelah data tersaji, langkah berikutnya ialah proses verifikasi data. Miles and Huberman yang dikutip Sugiyono (2011, hlm. 337) dalam Azzailani menjelaskan bahwa “Dalam pengolahan data kualitatif, langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi dengan cara penarikan kesimpulan.” Hal ini menunjukkan bahwa, kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian yang telah dipilih. Dalam hal ini, peneliti akan menyimpulkan mengenai pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMPN 34 Bandung.